

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru ekonomi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SMA Negeri Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi dengan uraian sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai kemampuan guru dalam menyusun RPP dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian, yang menunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 58,34 dengan kategori kurang, selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 82.08 dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 91.25 dengan kategori amat baik.
2. Rata-rata nilai yang diperoleh guru ekonomi dalam penerapan model pembelajaran *make a match* juga mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil penelitian pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 57.45 dengan kategori kurang kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dengan nilai rata-rata 70.40 dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai peningkatan yaitu menjadi 90.4 dengan kategori amat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif yang dilaksanakan oleh *supervisor* dapat meningkatkan kemampuan guru ekonomi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SMA Negeri Kecamatan Sidikalang melalui bimbingan dan pembinaan sehingga diharapkan upaya yang dilakukan oleh pengawas (*supervisor*) dapat diaplikasikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi.
2. Dengan penerapan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru ekonomi di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Sidikalang, Kabupaten Dairi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan memungkinkan untuk menerapkan model pembelajaran lainnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran terutama pembelajaran ekonomi.
3. Dalam pelaksanaan supervisi klinis, *supervisor* harus mampu menciptakan hubungan yang baik, akrab, penuh keterbukaan, dengan suasana yang santai, sehingga guru-guru bebas mengungkapkan masalah dan pendapatnya dalam pengembangan kualitas kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Untuk melaksanakan supervisi klinis ini dengan baik seorang *supervisor* haruslah menguasai kompetensi pengawas sekolah. Supervisi klinis ini dapat diterapkan di ruang lingkup pendidikan baik oleh dinas pendidikan,

pengawas sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan lembaga lainnya yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian di atas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, sebaiknya memberikan pelatihan kepada pengawas (*supervisor*) tentang penerapan supervisi klinis dalam melakukan pengawasan yang ketat dan berkesinambungan kepada guru binaanya terutama di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi dan untuk guru terutama guru-guru ekonomi di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi diberikan pelatihan mengenai materi dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Bagi Peneliti Lainnya, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang model-model pembelajaran terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.